

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, siswa berperan untuk melakukan proses belajar dan guru berperan untuk melaksanakan proses mengajar, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu menyusun perangkat pembelajaran. Ada banyak perangkat pembelajaran yang harus disediakan, seperti silabus, RPP, bahan ajar, lkpd dan media. Pada penelitian ini memfokuskan pada media pembelajaran.

Media merupakan perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media, pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik. Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pelajaran) dari pemberi informasi (guru) kepada penerima informasi (siswa) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki banyak manfaat. Dengan adanya media penyajian suatu materi yang awalnya bersifat abstrak akan menjadi lebih konkret. Misalnya ketika peserta didik mempelajari tentang wujud hewan kerbau, jika hewan itu dijelaskan dengan menggunakan kata – kata dari guru saja yang berupa penjelasan ciri – ciri dari kerbau maka anak masih akan merasa kebingungan. Ciri – ciri kerbau yang disampaikan guru misalnya berbadan besar, berkaki empat, memiliki tanduk. Maka pemikiran anak tentang hewan yang seperti itu akan berbeda - beda. Mungkin ada yang mengira hewan yang maksud adalah badak atau hewan lainnya. Namun dengan adanya penggunaan media, bisa

berupa gambar, maka anak akan langsung memahami bahwa yang dimaksud guru adalah hewan kerbau.

Selain hal di atas, manfaat media pembelajaran yaitu dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Penyajian media yang didukung dengan penjelasan maupun metode pembelajaran yang digunakan guru membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan akan mendukung keberhasilan belajar peserta didik. Adanya kehadiran media baik berupa gambar, audio, maupun video semuanya dapat menarik perhatian siswa. Karena media ini merupakan hal yang baru atau hal yang selalu berubah setiap materinya. Maka peserta didik akan selalu merasa penasaran dengan adanya kehadiran media dan hal ini membuat peserta didik menjadi lebih fokus dalam belajar dan membuat proses pembelajaran menjadi berjalan lancar.

Manfaat penggunaan media banyak dibuktikan dalam artikel jurnal penelitian. Berikut ini adalah salah satu contoh artikel jurnal yang menjelaskan tentang media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Rahmat (2017:32) “Berdasarkan data yang terhimpun melalui data kualitatif dan kuantitatif didapatkan data rata-rata pengaruh terhadap minat siswa membaca sebelum dan sesudah menggunakan media *games book* mengalami signifikansi yang baik, yakni dari rata-rata aktivitas baca siswa awal sebelum penerapan media berkisar 62,24% menjadi 90,81%. Merujuk pada data tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan minat baca siswa lebih kritis, mandiri, dan mampu membangun interaksi dan kerjasama dengan siswa lain”.

Tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, media pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Surahman, Paudi & Tureni

(2015: 106) “Penggunaan media Gambar menunjukkan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 86,6 % ini telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan, pelaksanaan dikatakan berhasil jika persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai lebih dari atau sama dengan 80%, sehingga dapat dikatakan penggunaan media gambar kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDA Towera pada mata pelajaran IPA”. Meskipun pemanfaatan media dalam proses pembelajaran memiliki banyak manfaat, namun kebanyakan dari guru ketika melaksanakan pembelajaran masih tidak menggunakan media.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru kelas V di SD Swasta Abdi Sukma, guru belum menggunakan media dalam proses pembelajaran. Guru mengajarkan materi menggunakan bahan ajar yang sudah tersedia yaitu buku tematik. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara verbal, kemudian peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru ketika melaksanakan proses pembelajaran. Dengan begitu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mengarah pada metode ceramah. Hal ini membuat proses pembelajaran belum berjalan baik. Banyak peserta didik yang merasa bosan dalam proses pembelajaran yang berlangsung dan beberapa dari peserta didik belum memahami materi – materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran telah berakhir. Namun dalam beberapa kali kesempatan guru menggunakan media pembelajaran berupa gambar – gambar pendukung terhadap materi –materi tertentu. Hal ini digunakan oleh guru untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran.

Pandemi COVID 19 yang mengakibatkan adanya kebijakan belajar dari rumah membuat para guru di sekolah ini tidak menggunakan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk memberikan tugas dan peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan kemudian diserahkan melalui aplikasi *whatsapp* atau orang tua siswa datang ke sekolah untuk mengantarkan tugas anak – anaknya. Proses pembelajaran tidak berjalan dengan semestinya. Dan guru tidak mengetahui hal apa yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang tidak berjalan baik ini.

Ketika ditanya kepada guru kelas V, mengapa guru mengajar belum menggunakan media yang lebih baik lagi selain media gambar hal ini disebabkan karena guru merasa belum sanggup dalam mengembangkan media pembelajaran lain. Dari pihak sekolah sendiri belum disediakan media – media pendukung pembelajaran. Dengan begitu guru perlu mengembangkan media pembelajaran. Namun dalam proses pengembangan media memerlukan waktu yang banyak dan dengan banyaknya tugas guru yang lain membuat guru belum sempat melakukan pengembangan media pembelajaran dan memilih mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran. Dalam pembelajaran daring juga guru maupun peserta didik sendiri tidak memiliki kuota internet yang cukup untuk melaksanakan proses pembelajaran melalui aplikasi seperti *zoom* ataupun *google meet* sehingga para guru di sekolah ini memutuskan untuk membuat pembelajaran dengan mengerjakan tugas saja.

Dengan kondisi di atas peneliti ingin melakukan pengembangan media pembelajaran yang akan membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran baik secara daring maupun tatap muka seperti biasa. Pengembangan

media pembelajaran akan dirancang untuk pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2. Pengembangan media ini dilakukan dengan mengembangkan video pembelajaran. Video pembelajaran ini dapat digunakan dan bermanfaat terutama pada saat pembelajaran daring ini. Video pembelajaran dapat dibagikan di grup belajar dan dapat diputar dan dilihat bersama, sehingga pembelajaran daring tidak monoton dan guru tidak terlalu kesulitan menjelaskan materi pembelajaran dengan adanya video pembelajaran ini. Namun jika sudah tidak terjadi lagi pembelajaran daring media ini masih sangat berguna dalam proses pembelajaran. Media ini dapat bekerja dengan cara memutar media berbasis video pembelajaran ini di depan kelas dengan menggunakan bantuan infocus atau bantuan laptop.

Pengembangan media berbasis video yang ingin dikembangkan peneliti kali ini berupa video pembelajaran yang didalamnya terdapat tulisan dan gambar – gambar pendukung materi yang akan diajarkan dan juga suara yang diisi oleh peneliti sebagai tambahan kelengkapan video pembelajaran ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kali ini peneliti akan mengangkat judul penelitiannya yaitu: “PENGEMBANGAN MEDIA BERBASIS VIDEO PEMBELAJARAN PADA TEMA 7 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1 DAN 2 DI KELAS V SD SWASTA ABDI SUKMA TAHUN AJARAN 2020/2021.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka identifikasi masalah pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Swasta Abdi Sukma belum menyediakan media yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran.

2. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V SD Swasta Abdi Sukma mengarah pada metode ceramah.
3. Guru kelas V SD Swasta Abdi Sukma belum kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran.
4. Peserta didik kelas V SD Swasta Abdi Sukma mengalami kebosanan belajar dan beberapa dari peserta didik belum memahami materi yang diajarkan.
5. Proses pembelajaran daring yang dilakukan guru kelas V SD Swasta Abdi Sukma tidak berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan kuota orang tua siswa tidak mencukupi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan beberapa dari mereka tidak memiliki gawai.
6. Perlunya dilakukan pengembangan media pembelajaran agar membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah yang akan dibuat pada penelitian kali ini adalah pengembangan media berbasis video pembelajaran pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 di kelas V SD Swasta Abdi Sukma Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah yang akan dilaksanakan dalam penelitian kali ini, yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan media berbasis video pembelajaran pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 di kelas V SD Swasta Abdi Sukma Tahun Ajaran 2020/2021?

2. Bagaimana kelayakan media berbasis video pembelajaran yang dikembangkan pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 di kelas V SD Swasta Abdi Sukma Tahun Ajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian kali ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media berbasis video pembelajaran pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 di kelas V SD Swasta Abdi Sukma Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kelayakan media berbasis video pembelajaran yang dikembangkan pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 di kelas V SD Swasta Abdi Sukma Tahun Ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Berikut ini dijelaskan manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan pengembangan media berbasis video pembelajaran selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini jika dilihat dari manfaat praktisnya di bagi menjadi manfaat bagi guru, manfaat bagi siswa dan manfaat bagi peneliti lain. Berikut ini masing – masing penjelasan manfaat penelitian

a. Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah adalah dengan adanya penelitian ini maka akan dihasilkan media pembelajaran yang dapat menambah investasi media pembelajaran di sekolah.

b. Manfaat Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru adalah dengan adanya penelitian ini maka akan dihasilkan media pembelajaran yang dapat digunakan guru proses pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa adalah dengan adanya media yang dihasilkan dari penelitian kali ini maka siswa dapat menggunakan media dalam proses pembelajarannya dan mereka menjadi tidak bosan.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti sendiri adalah dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah pengalaman peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran.

e. Manfaat Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lainnya atau peneliti selanjutnya yang ingin membuat pengembangan media berbasis video pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti lainnya jika ingin melakukan penelitian serupa.